



AKSI JEMPUT BOLA KE WILAYAH

Pencetakan KIA Keliling Mulai Dilayani

YOGYA (KR) - Kendati tingkat kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Yogya sudah cukup tinggi, namun aksi jemput bola tetap dilakukan. Mulai pekan ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) sudah menggulirkan layanan pencetakan KIA keliling ke tiap wilayah.

Kepala Seksi Identitas Penduduk Dindikcapil Kota Yogya, Bram Prasetyo mengungkapkan, layanan pencetakan KIA keliling tersebut sudah diawali pada Selasa (18/7) lalu di Kelurahan Prawirodirjan, kemudian dilanjutkan Kamis (20/7) di halaman Masjid Gedhe Kauman. "Mulai pekan ini, kami bekerja sama dengan kelurahan dan kecamatan untuk menjadwalkan pencetakan KIA yang dilayani di tempat umum menggunakan mobil layanan keliling," jelasnya, kemarin.

Sedangkan pada pekan depan, kegiatan yang sama direncanakan digelar di Kecamatan Gondomanan pada Selasa (25/7) dan Kamis (27/7). Bram menjelaskan, setiap anak yang berusia kurang dari 17 tahun dapat mengakses layanan pendaftaran dan pencetakan KIA melalui mobil layanan keliling tersebut secara gratis.

Persyaratannya cukup membawa akta kelahiran dan foto copy kartu keluarga (KK). Setelah itu petugas akan langsung melakukan pendataan, perekaman data hingga mencetak KIA. "KIA bisa langsung diperoleh saat itu juga," imbuhnya.

Setelah menggelar layanan pencetakan KIA keliling di empat lokasi, Dindikcapil akan melakukan evaluasi untuk kelanjutannya. Kendati demikian, pihaknya membutuhkan kerja sama dengan kelurahan atau kecamatan untuk penjadwalan. Bahkan, Bram berharap, lokasi yang dituju merupakan tempat umum di wilayah yang kerap digunakan berkumpul masyarakat dan anak-anak.

Sebelumnya, Dindikcapil Kota Yogya juga sudah mengintensifkan jemput bola pencetakan KIA di sekolah khususnya SMA/SMK untuk siswa kelas 10. Program itu lebih diutamakan karena siswa di jenjang sekolah tersebut akan segera diwajibkan memiliki kartu tanda penduduk saat mereka berusia 17 tahun.

"KIA akan berlaku dalam dua tahap, yaitu untuk anak berusia nol hingga lima tahun dan untuk anak berusia lima hingga 17 tahun kurang satu hari," terang Bram.

Meski aksi jemput bola digulirkan, namun pelayanan KIA di seluruh kantor kecamatan juga tetap diberikan. Apalagi, masing-masing kecamatan saat ini sudah memiliki alat pencetak KIA serta ketersediaan blangko masih cukup banyak. (Dhi)-o

Tindak Lanjut

Untuk Ditangg

Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005